

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Sinar pada tanggal 18 Agustus 2020 hingga tanggal 1 September 2020 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek memberikan pemahaman peran dan tanggung jawab Apoteker meliputi kegiatan Manajerial Apotek serta Pelayanan Kefarmasian yang terdiri dari Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat kesehatan dan BMHP serta Pelayanan Farmasi Klinis.
2. Kegiatan PKPA memberikan wawasan, pengetahuan, terkait Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan obat yang terdapat pada Apotek Sinar, lalu kegiatan Pemusnahan, Pengendalian, Pencatatan dan Pelaporan Narkotika dan Pikotropika serta memberikan keterampilan, pengalaman dalam melakukan Pelayanan Farmasi Klinis.
3. Mendapatkan kemampuan, keahlian dan pengalaman dibidang kerja agar menjadi Tenaga Farmasi yang profesional.
4. Mendapatkan gambaran nyata dalam permasalahan dibidang Pekerjaan Kefarmasian dan mengerti cara mengatasi permasalahan yang dapat timbul dalam Pekerjaan Kefarmasian di Apotek.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Sinar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) perlu meningkatkan pengetahuan kefarmasian dan kemampuan berkomunikasi serta kepercayaan diri agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar, jelas, dan mudah dipahami.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek guna membekali diri ketika harus terjun di dunia kerja.
3. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian dan regulasi manajemen apotek sehingga kegiatan PKPA dapat lebih dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P.O., Knoben, J.E., and Trotman, W.G, 2001. *Handbook of Clinical Drug Date*, 10<sup>th</sup> edition, Mc Graw-Hill Medical Publishing Devision, New York.
- Batubara, M. S., Siregar, Y., Rusmarilin, H., dan Soviani, S. 2018. Pengukuran Kadar Piridoksin (Vitamin B6) Dalam Darah Anak Penderita Defisit Perhatian dan Gangguan Hiperaktivitas (ADHD). *Klorofil*. **2**(1) : 1-6).
- Bennett, P. N., Brown, M. J. 2008. *Clinical Pharmacology* 10<sup>th</sup> Edition. Churchill Livingstone Elsevier. London.
- British Medical Association. (2000). Patients prefer enemas to laxatives for bowel preparation. *British Medical Journal*, 320, 1-4.
- British Medical Association (BMA), 2017, British National Formulary 74th Edition, BMJ Group and Royal Pharmaceutical Society, London.
- Bushra, R., Aslam, N., and Khan, A.Y, 2011. Food Drug Interaction. *Oman Medical Journal*.
- DiPiro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L. & DiPiro, C.V. 2009. *Pharmacotherapy Handbook*, Ninth Edit. McGraw-Hill Education Companies. Ingggris.
- Gordon, M., Naidoo K, Akobeng A.K., & Thomas, A.G. (2013). Cochrane Review: Osmotic and stimulant laxatives for the management of childhood constipation (Review). *Evid Based Child Health.*, **8**(1), 57-109.
- Graham, G. G., Davies, M. J., Day, R. O., Mohamudally, A., Scott, K. F. 2013. The Modern Pharmacology of Paracetamol : Therapeutic Actions, Mechanism of Action, Metabolism, Toxicity and Recent Pharmacological Findings. *Inflammorharmacol.* **21** : 201-232.

- Hamaguchi, T., Shinkuma, D., dan Yamanaka, Y. 2016. Bioavailability of Mefenamic Acid : Influence of Food and Water Intake. *Journal of Pharmaceutical Sciences*. Volume **75**, Halaman 891-893.
- Hermida, R. c., Crespo, J. J., Sardina, M. D., *et al.* 2019. Bedtime Hypertension Treatment Improves Cardiovascular Risk Reduction : the Hygia Chronotherapy Trial. *European Heart Journal*. **10** : 1-12.
- Ikatan Apoteker Indonesia. 2013. Standar Prosedur Operasional (SPO) Praktik Apoteker Indonesia.
- Irish Medicines Board, 2013. Summary of Products Characteristics, diakses pada September 2020, <http://www.hpra.ie/homepage/medicines/spesial-topics/new-eu-pharmacovilance-legislation/search-for-medicines-information/summaries-of-product-characteristics>.
- Jasiecka, A., Maslanka, J., dan Jaroszewski, J. 2014. Pharmacological Characteristics of Metamizole. *Polish Journal of Veterinary Sciences*. **17**(1) : 207-214.
- Katzung, B. G. 2004, *Basic and Clinical Pharmacology*. 9<sup>th</sup> ed, Mc Graw Hill, Singapore.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347/MENKES/SK/VII/1990 tentang Obat Keras yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep Dokter oleh Apoteker di Apotek (Obat Wajib Apotek No 1).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/MENKES/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No 3.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 924/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek. (Obat Wajib Apotek No 2).

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 925/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat No. 1.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/ MenKes/ SK/ X/ 2002 tentang Persyaratan Bangunan Apotek.
- Lacy, C.F. *et al.* 2008. *Drug Information Handbook* 17th Edition. American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, G.K., et al., 2011, AHFS drug information, 2011, Bethesda, MD: American Society of Health-System Pharmacists.
- MIMS. 2017. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada September 2020.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengawasan Di Bidang Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Pinzon, R.T dan Sanyasi, R.D.L.R. 2018. Efektivitas Penggunaan Kombinasi Vitamin B Pada Pasien Neuropati Diabetikum. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*. **5 (1)** : 6-12.
- Shann, F., 2017. *Drug Doses*, 17th ed. Collective Pty, Melbourne.

- Singh, S. & Rao, S.S. (2010). Pharmacologic management of chronic constipation. *Gastroenterol Clin North Am.*, **39(3)**, 509-27.
- Stevens, D.L., Bisno, A.L., Chambers, H.F, et al. 2014. Infectious Diseases Society of America. Practice Guidelines for the Diagnosis and Management of Skin and Tussue Infection. *Clin Infect Dis.* **59** : 10-52.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.
- Zappe, D.H., Crikelair, N., Kandra, A., Palatini, P. 2014. Time of Administration Important? Morning versus Evening Dosing of Valsartan. *Journal Hypertension.* Volume **32**.
- Zhang, G., Zhang, L., Duff, G. W. 1997. A Negative Regulatory Region Containing A Glucocorticosteroid Response Element (nGRE) in the Human Interlukin-1 Beta Gene. *DNA Cell Biol.* **16(2)** : 145-52.